

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN SISTEM PENGELOLAAN HARTA WAKAF EMAS DI DESA NEROH KECAMATAN MODUNG KABUPATEN BANGKALAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Letak Geografis Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan

Desa Neroh merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Modung dengan jarak tempuh 4 KM dari Ibu Kota Kecamatan Modung.

a. Batas-batas wilayah Desa Neroh adalah sebagai berikut¹ :

- 1) Sebelah utara : Desa Geddungan Kecamatan Blega
- 2) Sebelah selatan : Desa Serabi Timur Kecamatan Modung
- 3) Sebelah barat : Desa Serabi Timur dan Desa Koolan
- 4) Sebelah Timur : Desa Paeng Kecamatan Modung

b. Luas Wilayah Desa Neroh 312,04 Ha dengan rincian sebagai berikut² :

- 1) Ladang/tegalan : 151,78 Ha
- 2) Sawah : 130,12 Ha
- 3) Pemukiman : 29,47 Ha
- 4) Lain-lain : 0,67 Ha

¹ Data diambil dari Kantor Desa Neroh Kecamatan Modung, Rabu 17 Juni 2009

² *Ibid.*

c. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data statistik tahun 2008 penduduk Desa Neroh berjumlah 1.545 jiwa terdiri dari 391 KK dengan rincian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut³ :

TABEL I

No	Penduduk	Jumlah
1	Laki-laki	734
2	Perempuan	811
	Jumlah	1.535

Dari sekian banyak jumlah penduduk yang ada, masih dimungkinkan bertambah dan berkurang, karena diakibatkan adanya angka kematian dan kelahiran, disamping itu kemungkinan adanya perpindahan penduduk dari Desa Neroh ke daerah lain atau sebaliknya dari daerah lain ke Desa Neroh.

d. Dusun

Desa Neroh terdiri dari 4 Dusun, yaitu⁴ :

- 1). Dusun Bajur
- 2). Dusun Membah
- 3). Dusun Temor Lorong
- 4). Dusun Barat Lorong

³ Data diambil dari Kantor Kecamatan Modung tentang statistic Desa Neroh, Kamis 18 Juni 2009

⁴ Dat diambil dari Kantor Desa Neroh, Rabu 17 Juni 2009

2. Keadaan Pendidikan, Ekonomi dan Keagamaan Masyarakat Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan

a. Keadaan Pendidikan

Keadaan pendidikan di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan cenderung meningkat karena sudah memenuhi standar wajib belajar pendidikan dasar IX tahun. Meskipun demikian kalau dibandingkan dengan pesatnya kemajuan zaman, pendidikan di Desa Neroh dapat dikatakan memprihatinkan.

Selain kondisi sekolahnya, jumlah siswa yang sekolah di masing-masing jenjang sangat minim, sehingga tidak dapat membantu banyak dalam menambah wawasan pengetahuan masyarakat Neroh.

Hal tersebut dapat dilihat dari kehidupan keseharian masyarakatnya yang mana wawasan keilmuannya masih berada di bawah rata-rata masyarakat Indonesia kebanyakan. Salah satu penyebabnya adalah ketersediaan sarana pendidikan yang masih sangat minim.

Adapun sarana pendidikan di Desa Neroh dapat dilihat dalam tabel berikut ⁵:

⁵ Data diambil dari Kantor kepala Desa Neroh, Rabu 17 Juni 2009

TABEL II

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	SD	2
2	Madrasah Diniyah	1
3	MTs	1
Jumlah		4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pendidikan di Desa Neroh hanya sampai pada kategori cukup, karena hanya tingkatan pendidikan di Desa Neroh hanya sampai pada tingkat SLTP saja.

Kalau ditarik kesimpulan secara garis besar, kesadaran pendidikan masyarakat Desa Neroh sangatlah rendah. Ini, dapat dilihat dari jumlah penduduk yang sekolah sangat minim sekali.

Adapun yang menjadi sebab mereka enggan bersekolah alasannya beragam, diantaranya adalah karena faktor ekonomi, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan faktor orang tua yang tidak mendukung. Data jumlah tingkatan pendidikan penduduk Desa Neroh adalah ⁶:

⁶ Data diambil dari Kantor kepala Desa Neroh, Rabu 17 Juni 2009

TABEL III

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	SD/MD	315
2	SMP/MTs	95
3	SMA/MA	36
4	PT	4
Jumlah		450

b. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Neroh tergolong di bawah rata-rata, mengingat pekerjaan mayoritas penduduknya petani pada lahan sawah tadah hujan sehingga kurang produktif dan jelas berpengaruh pada penghasilan mereka.

Keadaan seperti itu membuat masyarakat Neroh untuk berfikir ulang apabila mereka dihadapkan pada pilihan bertani atau bekerja lainnya walau lokasi pekerjaannya berada di luar daerah Neroh. Dan hal ini terlihat dari tren yang berkembang pada masyarakat Neroh utamanya para pemudanya untuk merantau mengadu nasib kedaerah lain bahkan ke luar negeri. Kenyataan bahwa tingkat pendidikan mereka cukup rendah membuat mereka hanya dapat menjadi pekerja kasar di rantauan. Walau demikian, dalam hal penghasilan, merantau dengan pekerjaan kasar lebih menjanjikan dari pada bertani, karena pendapatan yang diperoleh lebih tetap dan *continyu*, hingga pilihan merantau banyak diambil oleh

mayoritas pemuda setelah mereka tamat dari sekolah tingkat pertama atau atas.

c. Kehidupan Keagamaan

Penduduk Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan sesuai data yang tercatat di kantor Desa Neroh semuanya bergama Islam baik yang asli penduduk pri bumi Neroh ataupun masyarakat pendatang seperti guru-guru SD yang di tempat tugaskan di SDN Neroh. 1 dan SDN Neroh. 2. Hingga dapat disampaikan dalam bentuk tabel sebagai berikut⁷:

TABEL IV

No	Agama	Jumlah
1	Islam	1.535
2	Kristen	-
3	Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Konghucu	-
Jumlah		1.535

Dari tabel di atas dapat dipahami tidak satupun penduduk Desa Neroh beragama selain Islam, selain itu. Masyarakat Neroh mayoritas santri yang pernah menempuh pendidikan non formal tentang agama Islam di pesantren-pesantren yang berhaluan *Ahlussunnah Wal Jama'ah* –

⁷ Data diambil dari Kantor kepala Desa Neroh, Rabu 17 Juni 2009

dalam hal ini Nahdatul Ulama' – sehingga pola perilaku masyarakat Neroh sangat Islami dan menjadikan kyai sebagai rujukan utama permasalahan-permasalahan keagamaan.

Sebagaimana kaum Nahd}iyyin kebanyakan, masyarakat Neroh juga memiliki ke-khas-an cara befikir dan berperilaku yang tradisional. Ada kecenderungan lambat dalam menerima hal-hal baru, karena keyakinan mereka yang menganggap bahwa tradisi lama yang mereka pegang masih dianggap relevan sehingga ada kekhawatiran akan tergerus oleh tradisi baru yang akan datang nantinya. Pola befikir seperti itu membuat masyarakat Neroh menjadikan kyai sebagai sentral kebijakan dalam hal sosial keagamaan, dan tempat yang layak untuk dijadikan muara konsultasi.

Paham seperti tersebut di atas membuat praktik fiqh keluarga dan fiqh sosial masyarakat Neroh masih konvensional. Misalnya dalam perkawinan masih banyak masyarakat yang melaksanakannya hanya di hadapan kyai tanpa dicatatkan di Kantor Urusan Agama, juga dalam hal wakaf hanya sekedar diserahkan tanpa pembuktian berupa akta wakaf, hingga menimbulkan kekhawatiran wakaf tersebut akan menjadi sengketa antara ahli waris Wa>kif dengan pengelola wakaf nantinya ketika Wa>kif dan para saksinya sudah tiada.

B. Sistem Pengelolaan Harta Wakaf Emas di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan

1. Hal-hal terkait pelaksanaan wakaf emas di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan terdiri dari

a. *Wa>kif*

Wa>kif atau pihak yang mewakafkan emas dalam penelitian ini data biografi sebagai berikut :

1) Nama : Sonhaji
 2) Tempat/Tanggal lahir : Bangkalan, 24 Juli 1954
 3) Alamat : Kampung Timur Lorong Desa Neroh
 Kecamatan Modung Kabupaten
 Bangkalan

4) Isteri

a) Nama : Sumarni
 b) Tempat/Tgl Lahir : Bangkalan, 12 Februari 1965

5) Anak

a) Kholifah
 b) Kholidah
 c) Khosi'ah

Menurut sumber data yang kami peroleh, *wa>kif* mewakafkan hartanya (emas) kepada *maukuf* 'alaih bukan dari hasil pinjaman, sengketa, atau titipan dari orang lain (titipan sesaat), melainkan harta itu

benar-benar milik si wakif untuk diwakafkan. Juga tidak berdasarkan paksaan, atau karena malu atau gengsi, akan tetapi wakif mewakafkan emas tersebut karena barang tersebut adalah barang yang berharga bagi dirinya. Dan si wakif mengatakan bahwa setidaknya pada dasarnya dikeluarkan dari barang yang sangat berharga bagi dirinya. Jadi wakif dalam menyerahkan harta bendanya (mewakafkan) sudah sesuai dengan ketentuan syar'i (hukum islam).

b. *Mauku>f* (harta yang diwakafkan)

Dalam praktik wakaf di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan yang diteliti ini *Mauku>f* atau harta yang diwakafkan berupa cincin emas dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Berat emas : 2 gram
- 2) Kadar emas : 24 karat
- 3) Harga emas : Rp. 560.000,00

c. *Mauku>f 'Alaih*

Mauku>f 'alaih dalam wakaf ini adalah Ust. Abd Wahid atas nama pengurus Mus}alla at-Taqwa.

Adapun profil Mus}alla sebagai berikut:

Mus}alla at-Taqwa pertama kali didirikan pada tahun 1971 oleh pini sepuh masyarakat Neroh khususnya kampung lon lebar dengan tujuan agar dapat dimanfaatkan untuk menjadi tempat solat berjema'ah

masyarakat sekitarnya. Bentuk bangunan Mus}alla pertama kali berbahan kayu dengan bentuk bangunan panggung.

Menurut pengurus yang ada sekarang, tanah yang di atasnya dibangun mus}alla adalah hasil wakaf dari H. Hasan Paman dari Ust. Abd Wahid yang sekarang menjadi ketua pengurus mus}alla at-Taqwa, sedang bahan-bahan yang digunakan untuk membangun adalah hasil dari sumbangan-sumbangan yang diberikan oleh masyarakat sekitar.

Seiring perjalanan waktu, mus}alla yang belum punya nama itu tidak hanya digunakan untuk melaksanakan s}olat saja melainkan juga digunakan untuk tempat belajar mengaji anak-anak masyarakat sekitar dan yang mengasuh pengajian itu adalah paman Ust. Abd. Wahid yang sekarang diteruskan oleh Ust. Abd. Wahid sendiri.

Pada kisaran tahun 80-an, kira-kira tahun 1981 mus}alla dibangun kembali dengan bentuk bangunan gedung. Bersamaan dengan itu pengurus Mus}alla tersebut beserta masyarakat memiliki inisiatif bagaimana kalau diberi nama saja untuk mempermudah penjulukan terhadap mus}alla. Sekedar diketahui, selama sebelumnya mus}alla at-Taqwa biasa di sebut dengan *langgar lon lebar* (Musolla lon lebar). Dan sejak saat itu sampai sekarang *langgar lon lebar* berganti nama menjadi mus}alla at-Taqwa.⁸

⁸ Ust. Abd. Wahid, *Hasil Wawancara*, Jumat 12 Juni 2009

Pada awal tahun 2008 pengurus berkumpul dengan melibatkan masyarakat untuk membahas rencana rehabilitasi terhadap mus}alla karena banyak bagian bangunan yang sudah membutuhkan pemugaran kembali. Yang mana pada pertemuan tersebut pengurus mus}alla sepakat bahwa rehabilitasi mus}alla menggunakan dana dari kas yang ada dan sumbangan dari masyarakat sekitar. Pada kesempatan itulah, tepatnya pada bulan maret 2008 salah satu masyarakat mewaqaftkan emas seberat 2 gram untuk mus}alla at-Taqwa.

d. *Sjigat*

Sesuai dengan surat pernyataan yang dibuat oleh *Wa>kif* tentang wakaf yang ia lakukan, disitu terdapat kalimat;

“telah mewakafkan emas 24 karat sebesar 2 gram seharga Rp. 560.000,- (enam ratus enam puluh ribu rupiah) untuk kepentingan kemakmuran Musholla at-Taqwa.

Maka jelaslah *sjigat* dari wakaf yang telah dilakukan sebagaimana telah tercantum di surat pernyataan tersebut.

2. Pengelolaan Harta Wakaf Emas di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ust. Abd. Wahid, mengatakan bahwa benar ia atas nama pengurus mus}alla at-Taqwa telah menerima wakaf emas seberat 2 gram dari Sonhaji sebagai Wa>kifnya.

Mengenai bagaimana pihak mus}alla mengelola emas tersebut agar sesuai dengan tujuan pewakafannya yaitu untuk kemakmuran mus}alla, Ust. Abd. Wahid menerangkan bahwa karena waktu proses rehabilitasi mus}alla pengurus mengalami kekurangan dana, maka emas itu dijual dengan harga Rp. 590.000,- dan uang hasil penjualan emas digunakan membeli kayu untuk dibuat *kusen* jendela dan pintu. Sudah barang tentu penjualan emas itu dengan memberi tahukan terlebih dahulu kepada wa>kif.⁹

Hasil konfirmasi yang dilakukan tentang berapa harga emas itu waktu membeli dan kapan wa>kif membelinya, wa>kif menerangkan harga beli emas itu sebagaimana yang tercantum dalam surat pernyataan yang ia buat waktu mewakafkan dan ia membelinya pada tahun 2007. Dengan demikian mauku>f 'alih mendapatkan lebih dari harga beli emas tersebut dikarenakan pada waktu emas itu dijual kembali (2008), harga emas mengalami kenaikan dari pada saat emas itu dibeli (2007).¹⁰

⁹ Ust. Abd. Wahid, *Hasil Wawancara*, Jumat 12 Juni 2009

¹⁰ Sonhaji, *Hasil Wawancara* Jumat 12 Juni 2009

Sekedar untuk menguatkan bahwa wakaf itu telah benar-benar dilakukan, pada surat pernyataan yang dibuat oleh wakif tercantum tiga nama saksi yaitu :

- a. Ust. Abuzaidin
- b. Ust. Mustofa alias Anto
- c. Ust. Abd. Aziz

Pada waktu konfirmasi kebenarannya. ketiga-tiganya membenarkan telah terjadi pewakafan emas oleh Sonhaji untuk mus}alla at-Taqwa dan merekalah saksinya.